

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian mengenai Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Hedonistic Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna *PayLater* Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur pengguna *PayLater*. Artinya, mahasiswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang tinggi cenderung menggunakan layanan *PayLater* secara lebih bertanggung jawab. Mereka tidak hanya mengetahui manfaat *PayLater* sebagai alat transaksi yang praktis, tetapi juga menyadari risiko-risiko yang terkait, seperti bunga tinggi dan keterlambatan pembayaran. Pengetahuan ini membuat mereka mampu menyusun anggaran pribadi yang memperhitungkan kewajiban cicilan dan mengatur pengeluaran agar tetap sesuai dengan kemampuan finansial.
2. *Financial attitude* memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur pengguna *PayLater*. Artinya, mahasiswa dengan sikap keuangan positif seperti kehati-hatian dalam mempertimbangkan biaya tambahan, kekhawatiran

terhadap utang yang menumpuk, serta keyakinan bahwa menabung dan hidup hemat lebih penting daripada memenuhi keinginan konsumtif memiliki kontrol yang lebih baik dalam mengelola keuangan. Sikap ini mendorong mereka untuk lebih selektif dalam menggunakan *PayLater* dan menghindari penggunaan yang impulsif.

3. *Hedonistic lifestyle* memberikan pengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur pengguna *PayLater*. Artinya, gaya hidup yang berfokus pada kepuasan instan, seperti berbelanja demi kesenangan pribadi, mengikuti tren tanpa perencanaan, dan memanfaatkan promo atau diskon secara impulsif, cenderung menghambat pengelolaan keuangan yang efektif. Gaya hidup hedonis dapat menurunkan kualitas pengelolaan keuangan, tetapi dampaknya dapat ditekan apabila individu memiliki pengetahuan dan sikap keuangan yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel utama, yaitu *financial literacy*, *financial attitude*, dan *hedonistic lifestyle*. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *financial management behavior*. Dengan adanya penambahan variabel akan

memperluas analisis dan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, khususnya dalam konteks penggunaan layanan keuangan digital seperti PayLater.

2. Untuk meningkatkan generalisasi dan relevansi hasil penelitian, disarankan agar penelitian di masa mendatang memperluas cakupan populasi ke mahasiswa dari berbagai program studi dan universitas lain, baik negeri maupun swasta, di berbagai wilayah di Indonesia. Perluasan populasi ini akan memungkinkan perbandingan lintas institusi, latar belakang akademik, serta faktor geografis dan sosial budaya yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan aplikatif untuk berbagai kelompok mahasiswa.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui Google Form kepada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Meskipun metode ini memudahkan distribusi dan menjangkau responden secara luas, proses pengumpulan data memerlukan waktu yang relatif lama karena tidak semua responden segera merespons kuesioner. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi yang bervariasi, seperti kesibukan mahasiswa, serta kurangnya motivasi dalam mengisi kuesioner secara sukarela.

2. Seluruh data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan teknik *self-report*, yang bergantung sepenuhnya pada kejujuran dan persepsi subjektif responden. Terdapat kemungkinan bias, di mana responden memberikan jawaban yang dianggap “baik” atau “diharapkan”, bukan yang mencerminkan kondisi sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa dari satu program studi, yaitu Akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini membatasi keberagaman karakteristik responden, baik dari segi latar belakang akademik, sosial ekonomi, maupun budaya. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian ke populasi mahasiswa secara lebih luas, terutama dari program studi atau institusi lain yang mungkin memiliki pola pengelolaan keuangan yang berbeda.